

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PERTOLONGAN PERTAMA PENDERITA GITITAN HEWAN
PENULAR RABIES DI KECAMATAN
TAMPAKSIRING
TAHUN 2024**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Oleh:

**I NYOMAN JUNAEDI
NIM. P07133121013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPULIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI
DENPASAR
2024**

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PERTOLONGAN PERTAMA PENDERITA GIGITAN
HEWAN PENULAR RABIES DI KECAMATAN
TAMPAKSIRING
TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh:

**I NYOMAN JUNAEDI
NIM. P07133121013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PERTOLONGAN PERTAMA PENDERITA GIGITAN
HEWAN PENULAR RABIES DI KECAMATAN
TAMPAKSIRING
TAHUN 2024**

OLEH:

I NYOMAN JUNAEDI
NIM.P07133121013

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Nyoman Sujaya, S.KM, M.PH
NIP. 196808171992031006

Pembimbing Pendamping :



D.A.A. Posmaningsih, SKM, M.Kes
NIP. 197608211998032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, S.KM, M.Si
NIP. 196412271986031002

LEMBAR PENGESAHAN

**TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL
GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PERTOLONGAN PERTAMA PENDERITA GIGITAN
HEWAN PENULAR RABIES DI KECAMATAN
TAMPAKSIRING
TAHUN 2024**

OLEH:

I NYOMAN JUNAEDI
NIM.P07133121013

TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

PADA HARI : Kamis

TANGGAL : 16 Mei 2024

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR :

- | | | |
|----------------------------------|--------------------|---|
| 1. I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si | (Ketua Penguji) |  |
| 2. I Nyoman Sujaya, SKM, MPH | (Pembahas Utama) | |
| 3. M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes | (Anggota Pembahas) | |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


I Wayan Jana, S.KM, M.Si
NIP.196412271986031002

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama I Nyoman Junaedi, lahir di Gianyar pada tanggal 17 Juni 2002 anak dari pasangan I Wayan Sukanama (Ayah) dan Ni Made Artini (Ibu). Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, beragama Hindu dan berkewarganegaraan Indonesia. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2009 – 2015 di Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Pejeng Kelod. Pada Tahun 2015 – 2018 melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Tampaksiring. Pada tahun 2018 – 2021 penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Pariwisata PGRI Ubud. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar, program studi Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Nyoman Junaedi
NIM : P07133121013
Prodi/Program : Sanitasi / Program Diploma Tiga
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Br. Gepokan, Pejeng kelod, Kecamatan Tampaksiring

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Penderita Gigitan Hewan Penular Rabies di Kecamatan Tampaksiring Tahun 2024 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI N0.17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan



I Nyoman Junaedi
NIM. P07133121013

DESCRIPTION OF PUBLIC KNOWLEDGE ABOUT FIRST AID FOR BITES FROM ANIMALS THAT TRANSMIT RABIES IN THE SUBDISTRICT TAMPAKSIRING

ABSTRACT

Rabies is a health problem for people around the world because once clinical symptoms appear it can cause death. The high and low number of rabies cases in animals and humans is influenced by knowledge about the dangers of rabies and awareness regarding first aid for bites from animals that transmit rabies. Lack of knowledge about first aid for bites from animals that transmit rabies will make them vulnerable to rabies transmission. The aim of this research is to determine the characteristics of respondents and their knowledge about first aid for sufferers of animal bites that transmit rabies in Tampaksiring District. This research method is descriptive using a survey design, sampling using total sampling with a sample size of 874 people and the sample size for this research using the Slovin formula to get results of 90 respondents. The results of the research showed that the majority of respondents were male with a total of 53 people (48.9%), the educational level of the highest respondents was vocational school with a total of 38 people (42.2%), the age range of the largest respondents was 35-54 years old. with a total of 33 people (36.7%). Knowledge of first aid for animal bites that transmit rabies was shown at the good category level with the number of 53 people (58.9%), and at the sufficient category knowledge level with the number of 37 people (41.1%). The conclusion of this research is that there is still sufficient knowledge regarding first aid for bites from animals that transmit rabies.

Keyword : Rabies, Knowledge, First Aid

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES DI KECAMATAN TAMPAKSIRING

ABSTRAK

Rabies merupakan masalah kesehatan bagi masyarakat di dunia karena setelah timbul gejala klinis dapat menyebabkan kematian. Tinggi rendahnya kasus rabies pada hewan dan manusia dipengaruhi oleh faktor pengetahuan tentang bahaya penyakit rabies dan kesadaran terkait pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies. Kurangnya pengetahuan tentang pertolongan pertama pada gigitan hewan penular rabies akan menyebabkan mereka rentan terhadap penularan rabies. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden dan bagaimana pengetahuan tentang pertolongan pertama penderita gigitan hewan penular rabies di Kecamatan Tampaksiring. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan desain survey, pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 874 orang dan besar sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin mendapatkan hasil 90 responden. Hasil penelitian menunjukkan responden yang terbanyak berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 53 orang (48,9%), tingkat pendidikan responden terbanyak yaitu SMK dengan jumlah 38 orang (42,2%), rentangan usia responden terbanyak yaitu pada usia 35-54 tahun dengan jumlah 33 orang (36,7%). Pengetahuan pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies menunjukkan pada tingkat kategori baik dengan jumlah 53 orang (58,9%), dan pada tingkat pengetahuan kategori cukup dengan jumlah 37 orang (41,1%). Simpulan dari penelitian ini adalah masih terdapat pengetahuan tentang pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies dalam kategori cukup.

Kata Kunci : Rabies, Pengetahuan, Pertolongan Pertama

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES DI KECAMATAN TAMPAKSIRING

Oleh : I Nyoman Junaedi (P07133121013)

Rabies adalah penyakit yang disebabkan oleh virus RNA dari *genus Lyssavirus*, *famili Rhabdoviridae*, yang menyebabkan radang otak akut. Rabies merupakan masalah kesehatan bagi masyarakat di dunia karena setelah timbul gejala klinis dapat menyebabkan kematian. Virus berbentuk seperti peluru ini sangat menular, bersifat neurotropis, dan sangat ganas. Penyakit rabies terbagi menjadi dua macam siklus, yang pertama adalah rabies di lingkungan pemukiman penduduk (urban rabies) yang kedua adalah rabies di alam bebas atau hutan. Penyakit rabies masuk pertama kali ke Indonesia pada tahun 1884. Rabies menyebabkan kematian yg cukup banyak, pada tahun 2020 Kementrian Kesehatan mencatat angka kematian akibat rabies di Indonesia antara 100-156 kematian per tahun dengan total angka kematian dalam lima tahun terakhir 2015-2019 adalah 544 kematian.

Kasus rabies terjadi di Bali pada tahun 2008, dan menyebar keseluruh kabupaten, kota maupun desa. Berdasarkan kasus gigitan hewan penular rabies di Kabupaten Gianyar pada tahun 2023 sebanyak 4.748 kasus gigitan anjing sejak bulan Januari-Agustus. Penanggulangan kasus rabies berpusat pada Puskesmas seluruh Kabupaten Gianyar salah satunya UPTD Puskesmas Tampaksiring II yang di tunjuk oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai pusat kegiatan informasi bahaya rabies dan penanggulangan rabies. Berdasarkan laporan data program penyakit gigitan hewan penular rabies di UPTD Puskesmas Tampaksiring II dari bulan Januari-September tahun 2023 sebanyak 874 kasus.

Tinggi rendahnya kasus rabies pada hewan dan manusia di suatu daerah dipengaruhi oleh faktor pengetahuan masyarakat tentang bahaya penyakit rabies dan kesadaran masyarakat terkait pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada

gigitan hewan penular rabies akan menyebabkan masyarakat menjadikan mereka rentan terhadap penularan rabies.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden dan bagaimana pengetahuan tentang pertolongan pertama penderita gigitan hewan penular rabies di Kecamatan Tampaksiring. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan desain survey, pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 874 orang dan besar sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin mendapatkan hasil 90 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner yang dibagikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama penderita gigitan hewan penular rabies.

Hasil analisa data penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies pada responden dalam kategori baik dengan jumlah (58,9%) dan pada tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama kategori cukup dengan jumlah (41,1%).

Tenaga kesehatan (Promosi kesehatan) puskesmas perlu melaksanakan penyuluhan untuk memberikan informasi pengetahuan tentang pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies. Sehingga masyarakat mengetahui pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies secara baik.

Daftar Bacaan : 20 Bacaan (2011-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun Tugas Akhir yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Penderita Gigitan Hewan Penular Rabies di Kecamatan Tampaksiring " dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tujuan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. tugas akhir ini disusun dan diajukan guna memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang **“gambaran pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama penderita gigitan hewan penular rabies di Kecamatan Tampaksiring”**. Informasi ini diharapkan mampu menjadi salah satu upaya untuk mengurangi angka terjadinya penyakit gigitan hewan penular rabies.

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan semata karena penulis menerima banyak bantuan dan dukungan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Wayan Jana. S.KM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Bapak M. Choirul Hadi, S.KM. M.Kes selaku Ka. Program Studi Sanitasi Program Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan.

4. Bapak I Nyoman Sujaya, S.KM, M.PH selaku Pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
5. Ibu D.A.A. Posmaningsih, SKM., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam sistem penulisan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir.
7. Kepala Puskesmas dan Staff UPTD Puskesmas Tampaksiring II yang sudah membantu dalam memberikan informasi tentang kasus Gigitan Hewan Penular Rabies di wilayah kerja puskesmas.
8. Kedua orang tua tercinta yang sudah memberikan doa serta memberi arahan dalam penyusunan Tugas Akhir.
9. Teman-teman di Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang membantu memberikan masukan-masukan dalam penyusunan Tugas Akhir.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis tetapi untuk semua pihak khususnya para pembaca.

Dalam penulisan Tugas Akhir penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada, sehingga penulis merasa masih ada yang belum sempurna

baik dalam isi maupun dalam penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan Tugas Akhir yang masa mendatang.

Denpasar, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT PENULIS	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACK	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penyakit Rabies.....	7
1. Pengertian Rabies.....	7
2. Patogenesis.....	8
3. Etiologi penyakit rabies	9
4. Gejala klinis pada manusia dan anjing.....	10
5. Masa inkubasi penyakit rabies	12
6. Pola penyebaran	13
7. Pencegahan penyakit rabies	13
B. Pengetahuan	15
1. Pengertian	15

2. Konsep dasar masyarakat.....	16
C. Petolongan Pertama Gigitan Hewan Rabies (GHPR)	16
BAB III	18
KERANGKA KONSEP.....	18
A. Kerangka Konsep Penelitian	18
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	19
1. Variabel penelitian	19
2. Definisi operasional	19
BAB IV	20
JENIS PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Alur Penelitian	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian	21
1. Tempat penelitian.....	21
2. Waktu penelitian	21
D. Populasi dan Sampel	21
1. Populasi.....	21
2. Jumlah dan besar sampel.....	22
3. Sampel penelitian.....	23
4. Teknik pengambilan sampel	23
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
1. Jenis data yang di kumpulkan	23
2. Teknik pengumpulan data.....	24
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	24
1. Pengolahan data	24
2. Analisis data.....	25
G. Etika Penelitian	27
BAB V	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	28
2. Karakteristik Responden	28
3. Hasil Analisis Pada Subyek Penelitian	30
B. Pembahasan.....	32
1. Karakteristik Responden	32

2. Gambaran Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Penderita Gigitan Hewan Penular Rabies di Kecamatan Tampaksiring Tahun 2024	34
BAB VI	36
SIMPULAN DAN SARAN	36
A. Simpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1 Definisi Operasional Variabel.....	18
2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	31
4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	32
5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	33
6 Distribusi Berdasarkan Riwayat Gigitan Hewan	33
7Distribusi Riwayat Gigitan Peliharaan.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1 Perjalanan Virus Rabies	9
2 Virus Rabies	10
3 Kerangka Konsep Penelitian	17
4 Alur Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Ijin Data Awal Penelitian
2. Surat Permohonan Izin Penelitian
3. Lembar Kuesioner Penelitian
4. Lembar Surat Ethical Approval
5. Dokumentasi
6. Lembar Rekapitulasi Hasil penelitian
7. Lembar Surat Keterangan Penelitian
8. Lembar Bimbingan
9. Turnitin
10. Lembar Surat Persetujuan Publikasi Repository

DAFTAR SINGKATAN

GHPR	= Gigitan Hewan Penular Rabies
HPR	= Hewan Penular Rabies
IM	= Intra Muskuler
KK	= Kartu Keluarga
NTD	= <i>Neglected Tropical Diseases</i>
Puskesmas	= Pusat Kesehatan Masyarakat
Puskeswan	= Pusat Kesehatan Hewan
PEP	= <i>Post Exposure Praphylaxis</i>
SSP	= Susunan Saraf Pusat
SAR	= Serum Anti Rabies
VAR	= Vaksin Anti Rabies
PVRV	= <i>Purified Vero Rabies Vaccine</i>
UPTD	= Unit Pelaksana Teknis Dinas
WHO	= <i>World Health Organization</i>